

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasana penelitian yang diuraikan pada bab IV maka dapat disimpulkan terdapatnya pengaruh yang besar antara pola asuh orangtua terhadap kedisiplin anak di Taman Kanak-Kanak Shandy Putra Pematangsiantar, yang ditunjukkan dari perolehan nilai perhitungan korelasi product moment ( $r_{hitung} = 0,983 > r_{tabel} = 0,294$ ), dan untuk mengetahui keberartian (signifikansi) dari korelasi ini dilakukan uji t, maka diperoleh  $t_{hitung} 189,55$  sedangkan  $t_{table} 1,68$  ini berarti  $t_{hitung} > t_{table}$  yaitu ( $189,55 > 1,68$ ) berarti terdapat pengaruh yang signifikan, adanya pengaruh yang berarti antar variable X (pola asuh orang tua) dengan variable Y (kedisiplinan anak) yaitu semakin baik pola asuh orang tua maka semakin baik pula kedisiplinan anak di Sekolah Taman Kanak-Kanak Shandy Putra Pematangsiantar.



## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, dapat peneliti kemukakan saran sebagai berikut :

1. Pola asuh demokratis, permisif, maupun otoriter harus saling berkesinambungan agar diharapkan dapat menjadi pengaruh yang positif dalam meningkatkan kedisiplinan dan efektifitas belajar anak.
2. Disiplin anak diharapkan dapat ditanamkan oleh orangtua di lingkungan pertama anak yaitu rumah yang kemudian dapat menjadi kebiasaan ketika anak di sekolah.
3. Untuk menanamkan disiplin sejak dini pada anak para orangtua haruslah mendukung setiap tumbuh kembang anak, memberikan pengajaran yang sesuai norma dan aturan yang berlaku, serta tidak mengekang dan tetap dalam pengawasan orangtua setiap tingkah laku anak.
4. Saran bagi orang tua, untuk lebih peka terhadap sesuatu yang dirasakan oleh anaknya dan lebih bias memberikan perhatian yang lebih kepada anaknya. Orangtua sebaiknya jika melihat anaknya berekspresi tidak seperti biasanya maka orang tua harus bertanya anaknya sedang mengalami apa dan setelah itu memberikan nasihat atau pengertian kepada anaknya
5. Saran bagi guru, sebaiknya guru memberikan bimbingan dan pendekatan secara intensif dan individu kepada anak agar anak merasa diperhatikan oleh gurunya dan memberikan nasihat dan pengertian agar anak tidak makan/melakukan yang kegiatan yang bukan termasuk didalam proses pembelajaran.